

Hari Korpri ke-54, ASN Kota Solok Turun Serentak Bersihkan Kota Pasca Banjir: Wujud Nyata Pengabdian untuk Masyarakat

AmeliaRiski_JIS Sumbar - KOTASOLOK.WARTAWAN.ORG

Dec 1, 2025 - 17:12



SOLOK KOTA — Peringatan Hari Korpri ke-54 di Kota Solok tahun ini menjadi momentum penuh makna. Bukan sekadar seremonial, ratusan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Solok justru memilih turun langsung membantu masyarakat dengan menggelar aksi gotong royong massal di berbagai titik terdampak banjir, Senin, 1 Desember 2025.

Kegiatan dimulai dengan Apel Gabungan Korpri Peduli Bencana, di mana Wali Kota Solok membacakan sambutan Ketua Umum Korpri. Dalam amanat tersebut, disampaikan rasa duka mendalam dan keprihatinan atas musibah banjir yang melanda Kota Solok, merendam ribuan rumah, merusak fasilitas umum, serta memaksa masyarakat menghadapi masa pemulihan yang tidak mudah.

Usai apel, para ASN langsung bergerak menuju wilayah terdampak sesuai pembagian tugas. Mereka membawa peralatan kebersihan, didukung armada alat berat, mobil pemadam kebakaran, serta truk pengangkut sampah. “Pasca apel, kita langsung menyebar ke sejumlah titik dengan peralatan lengkap. Seluruh OPD bergerak bersama,” ujar Wali Kota Solok.

Aksi gotong royong dilakukan di kawasan permukiman padat penduduk, sekolah, masjid, ruang terbuka hijau, hingga perkantoran. Para ASN bahu-membahu mengangkut lumpur, membersihkan puing-puing, menata rumah warga, hingga menyingkirkan sampah yang menumpuk akibat banjir. Semangat kebersamaan terlihat jelas, tanpa memandang jabatan maupun instansi.

Sekretaris Daerah Kota Solok yang turut meninjau lapangan mengapresiasi dedikasi ASN dalam kegiatan tersebut. “Peringatan Hari Korpri bukan hanya seremonial, tetapi momentum menegaskan kembali semangat pengabdian. ASN harus hadir di tengah masyarakat, terutama dalam situasi sulit seperti ini,” ujarnya.

Warga setempat sangat merasakan manfaat dari kegiatan ini, terutama kelompok rentan seperti lansia dan keluarga yang rumahnya rusak parah. Selain pembersihan, ASN juga melakukan penyemprotan disinfektan ringan untuk mencegah penyakit pascabanjir serta mengatur drainase sementara di titik-titik rawan genangan air.

Kegiatan gotong royong ditutup dengan pembagian bantuan berupa alat kebersihan, air bersih, dan kebutuhan dasar bagi masyarakat terdampak. Pemerintah Kota Solok menegaskan komitmennya untuk terus mendampingi warga hingga kota kembali pulih sepenuhnya.

Berdasarkan rilis PUSDALOPS Kota Solok, banjir berdampak pada 2.978 KK atau 9.375 jiwa dengan 2.233 unit rumah terdampak. Adapun sebaran terdampak berada di sembilan kelurahan, dengan Kelurahan Tanah Garam menjadi wilayah paling parah. Musibah ini juga merenggut nyawa seorang balita berusia 3 tahun akibat tertimpa pohon tumbang.

Sektor pendidikan turut merasakan dampak luas, dengan 16 sekolah terdampak langsung dan 32 sekolah terdampak tidak langsung, menambah berat beban pemulihan di Kota Solok. Sementara itu, taksiran kerugian sementara mencapai Rp 15,24 miliar.

Di sektor peternakan dan perikanan, kerugian juga signifikan. Tercatat 18 ekor sapi, 62 ekor kambing, 50 ekor itik terdampak, serta 1.200 ekor ayam mati. Nilai kerugian sektor perikanan ditaksir mencapai Rp135,48 juta. Sejumlah laydam dan jembatan di beberapa titik juga mengalami kerusakan struktural.

Dengan kondisi cuaca yang mulai membaik, masyarakat terus melakukan pembersihan pemukiman. ASN Kota Solok secara konsisten ikut membantu terutama di lokasi-lokasi yang mengalami kerusakan berat.

Semangat gotong royong yang diwujudkan dalam rangka Hari Korpri ke-54 ini menjadi bukti bahwa ASN Kota Solok benar-benar hadir untuk masyarakat, menghadirkan kepedulian yang bukan hanya diucapkan, tetapi diwujudkan dalam aksi nyata.